

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian ini dikenal sebagai penelitian deskriptif kuantitatif, dan berfokus pada pengumpulan data numerik. Survei adalah metode studi yang digunakan. Survei dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi, dan instrumen pengumpulan data utama yang digunakan adalah angket dan lembar observasi. Pengumpulan data primer digunakan untuk menggambarkan atau menggambarkan suatu skenario secara objektif tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Santri di Pondok Pesantren Darul Falah yang terletak di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Falah yang terletak di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo. Pemilihan lokasi dilakukan atas dasar banyaknya kasus penyakit *scabies* dan belum adanya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

2. Waktu

Penelitian ini berlangsung selama bulan Januari sampai bulan Maret 2022.

C. Variabel Penelitian

1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Perilaku kesehatan yang dilakukan atas dasar kesadaran santri di lingkungan pondok pesantren.

2. Definisi Operasional

Tabel III.1 Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Alat Ukur	Kategori
1.	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Perilaku hidup bersih dan sehat pada santri dalam menerapkan PHBS di pondok pesantren Darul	Observasi langsung di lapangan	1) Menerapkan 2) Tidak menerapkan

Sehat (PHBS)	Falah dengan lima indikator meliputi penggunaan jamban sehat, penggunaan air bersih, tidak merokok, memberantas jentik nyamuk, dan mencuci tangan dengan sabun. Dikatakan menerapkan apabila santri menerapkan PHBS di pondok. Sedangkan tidak menerapkan apabila santri tidak menerapkan salah satu atau lebih dari PHBS tersebut. Penilaian terhadap PBHS dilaksanakan dengan cara observasi langsung di Pondok Pesantren Darul Falah.
--------------	--

D. Rancangan Sampel

1. Populasi dan Sampel

Setiap mata pelajaran (seperti orang atau pasien) yang memenuhi kriteria yang ditentukan dianggap sebagai bagian dari populasi. (Nursalam, 2009). Murid-murid Pondok Darul Falah, yang terletak di Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Ponorogo, membuat ini.

Populasi penelitian berjumlah 240 siswa di sekolah ini. Sampel dianggap mewakili seluruh populasi karena diambil dari keseluruhan yang diteliti (Notoadmodjo, 2007). Sampel penelitian ini terdiri dari pilihan siswa dari Pondok Darul Falah yang terletak di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo.

2. Besar Sampel

Menurut Notoatmodjo (2010), populasi secara keseluruhan dianggap terwakili oleh ukuran sampel, yang diturunkan sebagian dari total item yang menjadi subjek penelitian. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel untuk penyelidikan ini, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Batas toleransi kesalahan sampel (5%)

Berdasarkan hasil perhitungan maka jumlah sampel adalah 150 responden.

3. Sampling Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode proportional random sampling. Suatu populasi dianggap heterogen bila menggunakan metode sampling proporsional random sampling. Hal ini disebabkan karena jumlah siswa yang terdaftar pada setiap jenjang pendidikan SMP dan SMA yang dijadikan sampel akan berbeda-beda (Sugiyono, 2010). Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan jumlah relatif sampel yang berasal dari setiap jenjang pendidikan:

Keterangan:

s : Jumlah sampel setiap unit secara proporsional

S : Jumlah seluruh sampel yang didapat

N : Jumlah populasi

n : Jumlah masing-masing unit populasi

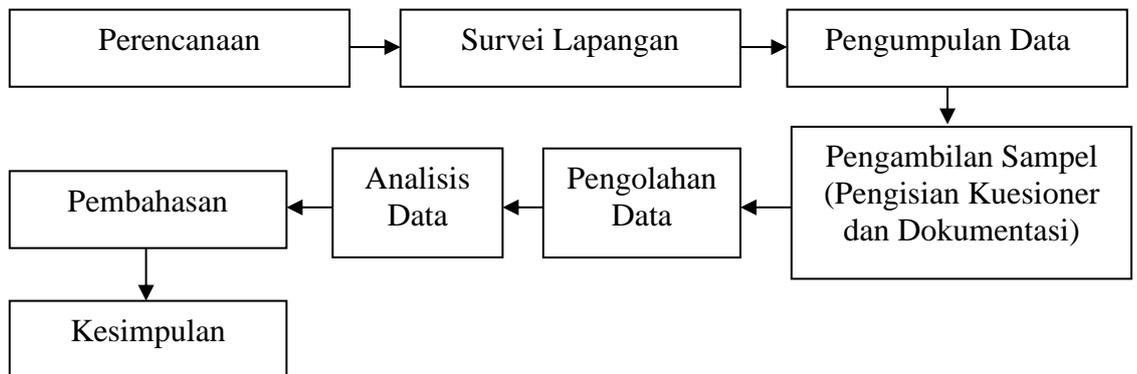
Berdasarkan rumus di atas, maka diperoleh jumlah sampel masing-masing tingkat pendidikan seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel III.2 Distribusi Unit Sampel Penelitian

No.	Tingkat Pendidikan	Unit Populasi		Unit Sampel
1	SMP (Kelas 2 dan 3 dengan usia 14-15 tahun)	85	$85/240 \times 150$	53
2	SMA (Kelas 1,2 dan 3 dengan usia 16-18 tahun)	155	$155/240 \times 150$	97
Jumlah		240		150

E. Alur Penelitian

1. Langkah-langkah Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

2. Alat dan Bahan

- a. Kertas
- b. Alat Tulis
- c. Kuesioner
- d. Lembar Observasi
- e. *Handphone*

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

- a. Data Primer
 - 1) Data jumlah responden.
 - 2) Penilaian terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
- b. Data Sekunder

Data penyakit terkait perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Pondok Pesantren Darul Falah Tahun 2021-2022.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan hasil observasi lapangan.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara

Peneliti mengajukan pertanyaan terkait PHBS kepada responden dan memberikan komentar kepada mereka selama wawancara yang mereka lakukan.

b. Observasi

Peneliti melakukan observasi untuk mengumpulkan data asli dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang tindakan yang dilakukan oleh remaja di lapangan. Pengamatan ini dilakukan agar kita dapat mengkaji tindakan yang dilakukan oleh orang-orang yang hidup bersih dan sehat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan fakta dan informasi berupa tulisan, gambar, laporan, dan informasi untuk membantu pembelajaran.

G. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Hasan (2006), pengolahan data adalah proses mendapatkan data ringkasan atau ringkasan statistik dengan memanfaatkan prosedur atau rumus yang telah ditentukan. Kegiatan pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan dan meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

a. *Coding*

Hasil survei lebih mudah dipahami dengan memberikan simbol-simbol tertentu pada setiap jawaban yang diberikan pada kuesioner (Azwar & Prihartono, 2014).

Contoh data yang dikode adalah:

1. Nama responden: A11, A21
2. Jenis kelamin: L11, P21

b. *Scoring* (pemberian skor)

Proses pemberian skor atau nilai ke komponen yang memerlukan penilaian dikenal sebagai penilaian. Dalam penyelidikan saat ini, kami menggunakan kode untuk mempermudah tabulasi dan pemrosesan data.

Berikut ini adalah daftar kriteria yang dipertimbangkan selama evaluasi dan penilaian:

a. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Responden

Observasi lapangan, yang kemudian disusun menjadi lembar observasi yang menampilkan kebiasaan hidup bersih dan sehat, dapat digunakan untuk melakukan penilaian terhadap perilaku individu yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dalam hal kebersihan dan kesejahteraan.

c. *Tabulating*

Setelah *scoring* selesai, langkah selanjutnya adalah tabulasi, yang melibatkan pengorganisasian data ke dalam tabel tertentu.

2. Analisis Data

Data penelitian ini kemudian dipelajari secara deskriptif dari data yang diperoleh, dan kemudian data yang terkumpul dievaluasi menggunakan tabel frekuensi untuk mewakili skenario nyata. Data penelitian ini kemudian dianalisis secara deskriptif dari data yang diperoleh. Berikut ini adalah gambaran analisis data yang dilakukan responden terhadap masing-masing variabel.

a. Tabel Frekuensi

PHBS	Frekuensi	Persentase (%)
Total		